



## Pemberdayaan Masyarakat Usia Dini Melalui Program Rumah Ramah Anak Di Desa Aenganyar Pulau Giligenting Sumenep

### *Early Age Community Empowerment Through A Child Friendly Home Program In Aenganyar Village Giligenting Island Sumenep*

Muhammad Misbahudholam AR<sup>1\*</sup>, Sama' Sama'<sup>2</sup>, Afifah Afra Rohmah<sup>3</sup>, Sattina Sattina<sup>4</sup>,  
Siti Nur Asmauliyah<sup>5</sup>, Wujdiyani Wujdiyani<sup>6</sup>, Al Warist<sup>7</sup>  
<sup>1-7</sup> STKIP PGRI SUMENEP

Korespondensi penulis : [misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id)

#### Article History:

Received: 11 July 2023

Revised: 16 August 2023

Accepted: 12 September 2023

**Keywords:** Empowerment,  
Community, Child Friendly Home  
Program

**Abstract:** Empowering Early Childhood Communities through the Friendly Child House Program in Aenganyar Village, Giligenting Island, Sumenep. This program aims to provide special attention to early childhood and empower them through education, healthcare, social support, and parental empowerment. The program has a positive impact on improving the quality of life for children, developing skills, and promoting social values. Furthermore, it also builds strong relationships between children and the adults involved. The importance of empowering early childhood communities not only affects the present but also the future of children and society as a whole. Children are considered valuable assets to society and the nation, and ensuring they receive proper attention and support is a collective responsibility. The success of this program serves as an example for similar initiatives elsewhere and inspires further efforts in empowering early childhood.

#### Abstrak

Pemberdayaan masyarakat usia dini melalui program Rumah Ramah Anak di Desa Aenganyar, Pulau Giligenting, Sumenep. Program ini bertujuan memberikan perhatian khusus kepada anak-anak usia dini dan memberdayakan mereka melalui pendidikan, perawatan kesehatan, dukungan sosial, dan pemberdayaan orang tua. Program ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak, mengembangkan keterampilan, dan mempromosikan nilai-nilai sosial. Selain itu, program ini juga membangun hubungan yang baik antara anak-anak dan orang dewasa yang terlibat. pentingnya pemberdayaan masyarakat usia dini tidak hanya berdampak pada masa kini, tetapi juga pada masa depan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan. Anak-anak dianggap sebagai aset berharga bagi masyarakat dan negara, dan memastikan mereka mendapatkan perhatian dan dukungan yang layak adalah tanggung jawab bersama. Kesuksesan program ini juga menjadi contoh bagi program serupa di tempat lain dan mengilhami upaya-upaya lebih lanjut dalam pemberdayaan anak-anak usia dini.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan, Masyarakat, Program Rumah Ramah Anak

## PENDAHULUAN

Masyarakat usia dini merupakan aset berharga bagi masa depan suatu negara. Mereka merupakan generasi penerus bangsa yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hal pendidikan (Mansir, 2022). Pemberdayaan masyarakat usia dini adalah pendekatan yang sangat penting dalam memastikan anak-anak mendapatkan perhatian lebih dalam lingkup pendidikan dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan serta pengembangan mereka. Pemberdayaan masyarakat usia dini adalah langkah penting dalam upaya menciptakan masa

\* Muhammad Misbahudholam AR, [misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id)

depan yang lebih cerah dan berkelanjutan (Lesmana et al., 2023). Anak-anak adalah aset berharga bagi masyarakat dan negara, dan memastikan mereka mendapatkan perhatian, pendidikan, dan lingkungan yang mendukung adalah tugas yang sangat penting. Di Desa Aenganyar, Pulau Giligenting, Sumenep, sebuah program inovatif yang dikenal sebagai Rumah Ramah Anak telah diperkenalkan dengan tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat usia dini.

Pulau Giligenting, dengan pesona alamnya yang indah dan budaya yang kaya, merupakan rumah bagi banyak anak-anak yang potensial. Namun, seringkali tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh keluarga di desa ini dapat menghambat perkembangan anak-anak. Oleh karena itu, program Rumah Ramah Anak adalah langkah strategis untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan anak-anak di Desa Aenganyar. Program ini memiliki visi yang jelas: memberikan perhatian khusus kepada anak-anak usia dini dan memberdayakan mereka untuk meraih potensinya yang penuh. Ini mencakup berbagai komponen penting seperti pendidikan awal, perawatan kesehatan, dukungan sosial, dan pemberdayaan orang tua.

Dalam panduan ini, kami akan menjelajahi lebih lanjut program Rumah Ramah Anak di Desa Aenganyar, Pulau Giligenting. Kami akan melihat bagaimana program ini berfungsi, bagaimana ia mempengaruhi anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan, serta dampak positif yang telah dihasilkannya. Pentingnya pemberdayaan masyarakat usia dini tidak hanya terbatas pada masa kini, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada perkembangan masa depan anak-anak (Ruhyana, 2018). Semakin banyak anak yang tumbuh dengan akses yang baik ke pendidikan, kesehatan, dan dukungan sosial, semakin besar potensi kontribusi mereka dalam membangun masyarakat yang lebih kuat dan berkelanjutan. Mari kita eksplorasi lebih dalam bagaimana program "Rumah Ramah Anak" di Desa Aenganyar telah menjadi model inspiratif dalam upaya pemberdayaan masyarakat usia dini.

## **METODE**

Rumah Ramah Anak merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat usia dini di desa Aenganyar Kecamatan Gili Genting. Pelaksanaan kegiatan RRA ini sangat tepat untuk membantu mengembangkan bakat dan minat mereka, karena padasarnya anak-anak didesa tersebut kurang pendampingan belajar dari orang tua yang mayoritas ditinggal merantau sehingga dorongan untuk belajar berkurang. Oleh karena itu program RRA ini mampu mendobrak semangat belajar dan mengembangkan bakat dan minat anak-anak desa

Aengar. Adapun Rinciandari Program Rumah Ramah Anak ialah sebagai berikut.

1. Bimbingan belajar Matematika, yaitu dilaksanakan 1 minggu 1 kali, dimulai dari rumus rumusan dasar kemudian dilanjut dengan materi berikutnya dan salah satu anggota kelompok bertanggung jawab untuk membimbing selama kegiatan berlangsung
2. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, yaitu dilaksanakan 1 minggu 1 kali dimulai dari teori dasar hingga kemateri selanjutnya dan salah anggota kelompok bertanggung jawab untuk membimbing selama kegiatan berlangsung
3. Latihan Tari, yaitu dilaksanakan 1 minggu 2 kali dilatih secara bertahap mulai dari gerakan badan kemudian pada pertemuanselanjutnya jika dianggap bisa maka dilatih dengan menggunakan musik, dan 3 anggota kelompok bertanggung jawab selama pelatihan
4. Latihan Pencak Silat, yaitu dilaksanakan 1 minggu 2 kali dilatih secara bertahap mulai pada gerakan dasar jika di anggap bisa maka naik pada gerakan selanjutnya dan 2 anggota kelompok bertanggung jawab selama pelatihan.

## **HASIL**

Kegiatan Pengabdian diawali dengan rapat bersama anggota kelompok KKN untuk menentukan program dan tugas masing-masing, memilih lokasi yang akan menjadi tempat kegiatan program Rumah Anak dilanjutkan dengan survey tempat, mengadakan pertemuan dengan beberapa kepala sekolah yang ada di lembaga sebagai bentuk kerja sama untuk mengkoordinasi murid-murid agar bisa mengikuti pelatihan program RRA. Tim kelompok yang mempunyai tugas serta tanggung jawab penuh mempersiapkan semua kebutuhan dan tempat serta materi yang akan disajikan kepada peserta RRA. pada Kegiatan Program yang bernama Rumah Ramah Anak tersebut dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus sampai 31 September 2023, pada setiap hari Minggu, Kamis, dan Jum'at, di desa Aenganyar Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep.

Sebelum memulai kegiatan, perlunya kami melakukan kerjasama dengan seluruh sekolah SD/MI Sederajat di desa Aenganyar, maka tim melakukan sosialisasi di dua sekolah, di SDAenganyar dan MI Miftahul Ulum, sosialisasi ini dilakukan kepada guru dan juga kepada siswa yang bersangkutan. Setelah sosialisasi, tim melakukan observasi tempat yang digunakan dalam program Rumah Ramah Anak yang akan digunakan dalam setiap kegiatan. Setelah persiapan pra kegiatan, program tersebut siap untuk dilaksanakan. Adapun kegiatan didalam program Rumah Ramah Anak, diantaranya; latihan tari, latihan pencak silat, bimbingan matematika, dan bimbingan bahasa Inggris.

## 1. Latihan tari

Tari adalah bentuk ekspresi seni yang melibatkan gerakan tubuh, musik, danseringkali juga cerita atau narasi. Ini adalah salah satu bentuk seni yang paling universal di seluruh dunia dan memiliki banyak variasi yang berbeda di setiap budaya. Tari dapat menjadi sarana komunikasi, ungkapan budaya, hiburan, atau bahkan ritual keagamaan (Tulzahra, 2023). Di bawah ini adalah beberapa elemen penting dalam penjelasan tentang tari:

- a. **Gerakan Tubuh:** Gerakan tubuh adalah inti dari tari. Ini mencakup berbagai jenis gerakan seperti langkah-langkah, putaran, lompatan, dan gerakan tangan. Gerakan-gerakan ini sering memiliki makna khusus yang terkait dengan cerita atau ekspresi emosional yang hendak disampaikan.
- b. **Musik dan Iringan:** Tari sering diiringi oleh musik yang sesuai. Musik dapat berupa instrumen, vokal, atau kombinasi keduanya. Ritme, melodi, dan tempo musik memengaruhi gerakan dalam tari.
- c. **Kostum dan Properti:** Tari sering memerlukan kostum khusus yang sesuai dengan tema atau budaya tari tersebut. Properti seperti keris, kipas, atau selendang juga dapat digunakan untuk menambah kompleksitas tari.
- d. **Ekspresi dan Emosi:** Selain gerakan tubuh, tari juga mengandalkan ekspresi wajah dan tubuh untuk menyampaikan emosi dan cerita. Penari menggunakan ekspresi ini untuk membangkitkan perasaan atau pesan tertentu kepada penonton.
- e. **Konteks Budaya:** Tari sering terkait erat dengan budaya dan sejarah suatu komunitas. Mereka dapat menggambarkan cerita rakyat, ritual agama, atau aspek-aspek lain dari warisan budaya.
- f. **Tarian Tradisional vs Kontemporer:** Ada dua jenis utama tari, yaitu tarian tradisional dan tarian kontemporer. Tari tradisional adalah tari yang telah ada dalam budaya tertentu selama bertahun-tahun dan biasanya diwariskan dari generasi ke generasi. Tari kontemporer, di sisi lain, adalah tari yang lebih modern dan sering kali mencampurkan elemen-elemen dari berbagai budaya atau menciptakan gaya tari yang baru.
- g. **Pelatihan dan Keahlian:** Untuk menjadi penari yang baik, seseorang memerlukan pelatihan dan keahlian yang khusus. Ini termasuk pelatihan gerakan, teknik, dan pemahaman tentang sejarah dan konteks budaya dari tari tersebut.
- h. **Pentas dan Penonton:** Tari sering dipentaskan di depan penonton dalam pertunjukan yang dapat berupa pertunjukan profesional, upacara adat, atau acara hiburan lainnya. Interaksi dengan penonton dapat menjadi bagian penting dari pengalaman tari.

Tari memiliki kemampuan yang luar biasa untuk menyampaikan pesan dan emosi tanpa kata-kata. Ini adalah bentuk seni yang merayakan keberagaman budaya di seluruh dunia dan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dari tari-tradisional yang mewarisi nilai-nilai kuno hingga tarian kontemporer yang inovatif, tari terus menjadi bagian integral dari ekspresi seni dan kebudayaan manusia. Latihan tari pada program ini dilakukan setiap hari minggu pagi dan jumat sore, diawali dengan latihan gerak dan olah tubuh, setelah siap dengan gerakan tubuh dilanjutkan dengan latihan tradisional.



**Gambar 1. dokumentasi latihan tari**

## 2. Latihan pencak silat

Latihan Pencak Silat adalah proses pembelajaran dan pelatihan dalam seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia dan ditemukan di berbagai negara Asia Tenggara. Pencak Silat adalah seni bela diri yang unik karena mencakup berbagai aspek, termasuk gerakan fisik, teknik bela diri, seni pertunjukan, budaya, dan filosofi (Syahrial, 2020). Berikut adalah penjelasan tentang latihan Pencak Silat:

### a. Aspek Fisik

- **Gerakan Dasar:** Latihan Pencak Silat dimulai dengan mempelajari gerakan dasar. Ini termasuk langkah-langkah, sikap kuda-kuda, pukulan, tendangan, tangkapan, dan lemparan. Gerakan-gerakan ini menjadi dasar untuk teknik-teknik lebih lanjut.
- **Kombinasi Gerakan:** Pencak Silat mengajarkan berbagai kombinasi gerakan untuk menghadapi situasi bela diri yang berbeda. Latihan ini membantu penari memahami bagaimana menggabungkan gerakan dengan baik dan efektif.
- **Latihan Kekuatan dan Kelenturan:** Sebagian besar latihan Pencak Silat melibatkan latihan fisik seperti push-up, sit-up, dan latihan kelenturan untuk meningkatkan kekuatan dan fleksibilitas tubuh.

b. Aspek Teknik Bela Diri:

- Teknik Serangan dan Pertahanan: Pencak Silat melibatkan pengajaran teknik-teknik serangan dan pertahanan yang melibatkan pukulan, tendangan, blokade, dan penghindaran. Ini adalah bagian penting dari seni bela diri yang memungkinkan seseorang untuk melindungi diri dalam situasi bahaya.
- Senjata: Banyak varian Pencak Silat melibatkan latihan dengan senjata tradisional seperti keris, tumbak (tongkat panjang), dan golok (parang pendek). Penggunaan senjata ini membutuhkan latihan yang ekstra hati-hati dan keterampilan yang baik.

c. Aspek Seni Pertunjukan:

- Jurusan (Tari Pencak): Sebagai seni pertunjukan, Pencak Silat sering disajikan dalam bentuk pertunjukan yang menarik. Jurusan adalah serangkaian gerakan yang membentuk koreografi yang indah. Ini adalah aspek seni Pencak Silat yang menggabungkan gerakan-gerakan estetis dengan elemen bela diri.
- Pentas dan Kompetisi: Pencak Silat sering ditampilkan dalam pertunjukan atau kompetisi, yang dapat mencakup pertandingan dalam teknik bela diri atau pertunjukan jurusan. Ini memberikan kesempatan bagi para praktisi untuk menunjukkan keterampilan mereka kepada penonton.

d. Aspek Budaya dan Filosofi:

- Nilai-Nilai Budaya: Pencak Silat juga mencakup unsur budaya, seperti nilai-nilai etika, tradisi, dan kehormatan. Ini terkadang disertai dengan upacara dan ritual yang mendalam dalam latihan.
- Filosofi: Beberapa aliran Pencak Silat memiliki filosofi khusus yang mengiringi latihan. Filosofi ini sering kali mencerminkan konsep tentang keseimbangan, kebijaksanaan, dan harmoni.

Latihan Pencak Silat adalah proses yang berkelanjutan yang memerlukan disiplin, ketekunan, dan dedikasi. Selain itu, ini juga mempromosikan kesehatan fisik dan mental, serta pengembangan keterampilan bela diri yang dapat digunakan dalam situasi nyata jika diperlukan. Dalam beberapa tahun terakhir, Pencak Silat telah mendapatkan popularitas internasional sebagai bentuk seni bela diri yang menarik dan bermakna.

Pelatihan pencak silat telah dilakukan sebanyak dua kali, kegiatan ini adalah pengembangan dari program rumah ramah anak dalam kategori pengembangan minat dan

bakat, kegiatan ini diagendakan setiap hari Jumat dan hari Minggu dengan rincian peserta anggota murid SDN Aenganyar 1. Pengembangan bakat pencak silat ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dari peserta didik dalam konteks pencak silat, selain itu kegiatan ini juga merupakan sebuah olahraga sebagai bentuk pengaplikasian hidup sehat. Selain itu pengembangan bakat pencak silat juga merupakan implementasi dari teori-teori yang argumenkan pentingnya menjaga kesenian. Hal ini sangat sejalan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu pencak silat yang merupakan titisan budaya dari para leluhur.

Kegiatan pengembangan bakat pencak silat ini, akan difokuskan kepada pengembangan seni dan fisik dari peserta didik, sehingga tolak ukur pencapaiannya adalah peserta didik mampu menyadari pentingnya menjaga kesenian dan kesehatan jasmani serta rohani.



**Gambar 2. dokumentasi latihan pencak silat**

### 3. Bimbingan Matematika

Bimbingan matematika adalah proses di mana seorang siswa menerima bantuan, panduan, atau pengajaran tambahan dalam mata pelajaran matematika (Ilyas et al., 2020). Tujuannya adalah membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang mungkin sulit atau membingungkan, meningkatkan keterampilan perhitungan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek ini. Bimbingan matematika dilaksanakan selama hari Kamis sore. kegiatan pertama membahas aljabar, yang dimulai dengan konsep dasar dalam operasi perkalian pada bilangan bulat.



**Gambar 3. dokumentasi bimbingan matematika**

#### 4. Bimbingan Bahasa Inggris

Bimbingan Bahasa Inggris adalah proses di mana seseorang menerima bantuan, pengajaran, atau pelatihan tambahan dalam memahami, berbicara, mendengar, dan menulis dalam bahasa Inggris (Fatima et al., 2019). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris individu, yang dapat digunakan dalam berbagai konteks seperti pendidikan, pekerjaan, atau komunikasi internasional.

Bimbingan Bahasa Inggris adalah alat yang penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seseorang dan dapat membuka berbagai peluang dalam pendidikan dan karier. Ini juga memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam komunikasi global dan memahami dunia dalam konteks yang lebih luas. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa yang pada kabarnya tidak pernah belajar bahasa Inggris. Sehingga dengan ini bisa memberikan wawasan mendasar kepada siswa SDN sebagai bekal menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya.



**Gambar 4. dokumentasi bimbingan bahasa Inggris**



## **DISKUSI**

Program Rumah Ramah Anak yang dijalankan didesa Aenganyar Giligenting berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik dari warga desaAenganr serta memperoleh hasil yang bervariasi tergantung pada tujuan, jenis kegiatan, dan bagaimana program tersebut dijalankan. Namun, berikut adalah beberapa hasil umum yang mungkin dicapai dari pengabdian di rumah anak

### 1. Pendidikan dan Keterampilan.

Program Rumah Ramah anak dapat memberikan akses anak-anak untuk belajar lebih giat dan mendapatkan nilai belajar yang lebih sehingga mampu menempuh pendidikan yang baik dan pelatihan keterampilan. Ini dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

### 2. Ilmu dan Pengalaman baru

Melalui pelatihan dan pendidikan yang diberikan dalam program pengabdian, anak-anak dapat memiliki lebih banyak ilmu dan pengalaman baru dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

### 3. Pemahaman Nilai-Nilai Sosial.

Anak-anak dapat belajar nilai-nilai sosial seperti empati, kerjasama, kepedulian, dan tanggung jawab sosial melalui pengalaman pengabdian Program Rumah Ramah Anak.

### 4. Pengembangan Keterampilan Sosial

Mereka juga dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan melalui berbagai kegiatan didalam Program Rumah Ramah Anak

### 5. Hubungan yang Baik dengan Orang Dewasa

Melalui interaksi dengan orang dewasa yang terlibat dalam program pengabdian, anak-anak dapat membangun hubungan yang baik dengan peran model yang peduli.

### 6. Partisipasi dalam Masyarakat

Program ini dapat mempersiapkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam masyarakat dengan lebih aktif. Mereka dapat merasa lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi positif kepada komunitas mereka.

#### 7. Ilmu dan Pengalaman baru

Melalui pelatihan dan pendidikan yang diberikan dalam program pengabdian, anak-anak dapat memiliki lebih banyak ilmu dan pengalaman baru dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

#### 8. Peningkatan Kesejahteraan Psikologis.

Kesejahteraan mental anak-anak juga bisa mendapatkan manfaat dari program ini. Mereka dapat merasa lebih aman, dihargai, dan lebih positif tentang masa depan mereka.

#### 9. Perubahan Sosial dalam Kelompok

Pengabdian di rumah anak juga dapat memiliki dampak positif pada sekelompok anak di tempat rumah anak tersebut berada. Ini bisa mencakup perubahan sosial seperti peningkatan kesadaran akan masalah anak-anak yang kurang dorongan untuk belajar dan peningkatan dukungan masyarakat

#### 10. Inspirasi bagi Anak-Anak Lain

Anak-anak yang berhasil melalui program pengabdian di rumah anak dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak lain yang menghadapi situasi yang serupa. Mereka bisa menjadi contoh yang kuat bahwa perubahan positif adalah pasti.

Evaluasi yang berkelanjutan dan pemantauan terhadap perkembangan anak-anak yang terlibat dalam program ini sangat penting untuk memastikan bahwa program ini berdampak positif dan efektif.

### **KESIMPULAN**

Masyarakat usia dini adalah aset berharga bagi masa depan suatu negara. Pemberdayaan masyarakat usia dini melalui program seperti Rumah Ramah Anak adalah langkah penting dalam memastikan anak-anak mendapatkan perhatian, pendidikan, dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan mereka. Program ini memiliki tujuan utama untuk memberdayakan anak-anak usia dini di Desa Aenganyar, Pulau Giligenting, Sumenep, dan ini adalah langkah strategis untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan mereka. Program ini mencakup berbagai komponen penting seperti pendidikan awal, perawatan kesehatan, dukungan sosial, dan pemberdayaan orang tua. Pemberdayaan masyarakat usia dini bukan hanya investasi dalam masa kini, tetapi juga dalam masa depan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan. Anak-anak adalah aset berharga bagi masyarakat dan negara, dan memastikan mereka mendapatkan perhatian dan

dukungan yang layak adalah tanggung jawab bersama.

Program Rumah Ramah Anak di Desa Aenganyar telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan belajar matematika, bimbingan bahasa Inggris, latihan tari, dan latihan pencak silat, anak-anak telah mengalami perkembangan dalam pendidikan, keterampilan, dan pemahaman nilai-nilai sosial. Mereka juga telah membangun hubungan yang baik dengan orang dewasa yang terlibat dalam program ini. Pentingnya pemberdayaan masyarakat usia dini tidak dapat diabaikan. Semakin banyak anak yang tumbuh dengan akses yang baik ke pendidikan, kesehatan, dan dukungan sosial, semakin besar potensi kontribusi mereka dalam membangun masyarakat yang lebih kuat dan berkelanjutan. Program Rumah Ramah Anak di Desa Aenganyar telah menjadi model inspiratif dalam upaya pemberdayaan masyarakat usia dini.

Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak-anak tetapi juga mempromosikan pengembangan diri secara holistik. Pentingnya mendukung perkembangan anak-anak pada usia dini tidak dapat diabaikan, dan program seperti Rumah Ramah Anak memberikan wadah yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Melalui program ini, anak-anak telah merasakan manfaat dalam berbagai aspek kehidupan mereka, dan penting untuk terus mendukung dan memantau perkembangan mereka agar program ini dapat terus berdampak positif. Kesuksesan program ini juga menjadi contoh bagi program serupa di tempat lain dan mengilhami upaya-upaya lebih lanjut dalam pemberdayaan anak-anak usia dini. Untuk memastikan kelangsungan program dan meningkatkan dampak positifnya, evaluasi yang berkelanjutan dan pemantauan terhadap perkembangan anak-anak perlu terus dilakukan. Selain itu, program ini dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain untuk menjalankan inisiatif serupa dalam upaya pemberdayaan masyarakat usia dini.

## **PENGAKUAN**

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam Program Rumah Ramah Anak ini. Tanpa dedikasi dan kerja keras Anda, program ini tidak akan menjadi kenyataan. Ucapan terima kasih kepada para orang tua dan wali murid yang telah memberikan izin dan dukungan penuh kepada anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam program ini. Anda adalah mitra penting dalam membentuk masa depan anak-anak.

Kami sangat menghargai semangat dan komitmen anak-anak Desa Aenganyar yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam program ini. Semangat belajar dan kreativitas Anda adalah inspirasi bagi kami semua. Ucapan terima kasih khusus kepada masyarakat Desa

Aenganyar yang telah mendukung program ini dengan memberikan sumber daya, tempat, dan dukungan moral. Bersama-sama, kita telah menciptakan perubahan positif dalam komunitas. Semua pencapaian dan dampak positif yang telah kita lihat dalam program ini adalah hasil kerjasama dan semangat gotong royong. Terima kasih atas kerjasama luar biasa Anda semua. Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah berperan dalam Program Rumah Ramah Anak ini. Semoga kerja keras kita bersama terus memberikan manfaat dan inspirasi untuk masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Desa Aenganyar dan komunitas sekitarnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). PELATIHAN GAME EDUKASI BERBASIS SDGs DALAM UPAYA MEMBENTUK KARAKTER MELALUI PENGUATAN PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI GURU MI ZIYADATUL ULUM DESA KAMBINGAN BARAT. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1).
- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., Priatna, D. C., & Prihatminingtyas, B. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Game Pada Panti Asuhan Al Maun Di Desa Ngajum. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 3, 1725–1739.
- Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2022). Pelatihan Membuat dan Menggunakan Alat Peraga Game Eleven Pieces Multiplication (GEPION) untuk Memudahkan Menghitung Perkalian pada Guru di Sekolah Dasar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 162-174.
- Ilyas, S. A., Wahab, M. Y., & Saleh, S. F. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Matematika pada murid kelas IV SD Inpres bertingkat butung kecamatan wajo kota makassar. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 12(1), 60–70.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Lesmana, I. S., Nurdin, M. A., Rahayu, H., Sita, N., Kamil, H., & Nurindah, R. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN BENDUNG KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(2), 178–187.
- Mansir, F. (2022). Tantangan dan ancaman anak Indonesia: Potret pendidikan nasional era digital. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 387–399.

- Ruhyana, N. F. (2018). Aksesibilitas anak mengikuti pendidikan anak usia dini di Kabupaten Sumedang. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 13(2), 101–111.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Syahrial, M. (2020). *Buku Jago Beladiri*. Ilmu Cemerlang Group.
- Tulzahra, F. (2023). *NILAI PENDIDIKAN DALAM RANDAI GRUP MAMBANG KAYO PEKANBARU*.